

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Sarana Prasarana PJOK SMA dan SMK Terhadap Kompetensi Guru Se-Kabupaten Subang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam ketersediaan sarana prasarana serta kompetensi guru antara SMA dan SMK di Kabupaten Subang. Secara umum, SMK cenderung memiliki lebih banyak lapangan olahraga, seperti lapangan sepak bola, voli, dan bulutangkis. Di sisi lain, SMA lebih unggul dalam peralatan olahraga, seperti bola basket, bola sepak, bola voli, bola tenis meja, dan alat untuk aktivitas fisik lainnya. Dari sisi kompetensi, guru di SMK cenderung memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dalam aspek kompetensi pedagogik dan profesional, sementara guru di SMA unggul dalam kompetensi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa sarana prasarana yang tersedia di masing-masing jenis sekolah berpengaruh terhadap pengembangan kompetensi guru. Meskipun SMK memiliki lebih banyak fasilitas lapangan, SMA lebih baik dalam menyediakan peralatan yang mendukung aktivitas olahraga yang beragam, yang kemungkinan berkontribusi terhadap kompetensi sosial guru. Secara keseluruhan, hubungan antara sarana prasarana PJOK dengan kompetensi guru di SMA dan SMK menunjukkan bahwa infrastruktur yang ada di sekolah-sekolah tersebut turut membentuk kemampuan pedagogik, profesional, dan sosial guru, dengan variasi yang bergantung pada jenis fasilitas dan peralatan yang tersedia.

5.2 Implikasi

Implikasinya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur pendidikan jasmani dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru di Kabupaten Subang. Pemerintah daerah dan pihak sekolah perlu lebih fokus pada penyediaan dan pemeliharaan fasilitas olahraga yang memadai dan berkualitas, mengingat perannya yang signifikan dalam pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial guru. Selain itu, perbedaan antara SMA/SMAN dan SMK/SMKN dalam hal infrastruktur dan

Rakasetia Hidayat Norianda, 2024

PERBANDINGAN SARANA PRASARANA PJOK SMA DAN SMK TERHADAP KOMPETENSI GURU SE-KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kompetensi guru mengindikasikan perlunya kebijakan yang lebih seimbang dan merata dalam distribusi sumber daya pendidikan. Dengan demikian, penguatan infrastruktur olahraga di seluruh sekolah di Kabupaten Subang diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan melalui pengembangan kompetensi guru yang lebih optimal.

5.3 Rekomendasi

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian memperluas cakupan wilayah dan jenis sekolah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh infrastruktur pendidikan jasmani terhadap kompetensi guru. Penelitian dapat mencakup wilayah-wilayah lain di luar Kabupaten Subang untuk melihat apakah temuan serupa juga berlaku di daerah yang berbeda. Selain itu, studi lebih lanjut bisa meneliti pengaruh spesifik dari setiap jenis fasilitas olahraga terhadap masing-masing aspek kompetensi guru—pedagogik, profesional, dan sosial. Penelitian kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam dengan guru dan siswa juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana infrastruktur olahraga digunakan dalam praktik pengajaran dan dampaknya terhadap proses belajar mengajar. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti dukungan manajemen sekolah, kebijakan pendidikan, dan keterlibatan komunitas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru.